

PENINGKATAN PROGRAM BINA PRIBADI ISLAM DI SMA ISLAM TERPADU GRANADA SAMARINDA

Muhammad Hendrie Fauzan

SMA IT Granada

Email : hendrie11904muhammad@gmail.com

Abstrak

Pada zaman sekarang terdapat perubahan perilaku generasi muda. Banyak para pelajar yang melakukan pergaulan bebas, merokok, minum-minuman keras, bullying, serta menggunakan obat-obatan terlarang. Diperlukan upaya sekolah untuk menangani perubahan perilaku negative tersebut. Salah satunya melalui program bina pribadi Islam. Program pembina Islam itu menekankan kepada pembinaan. Pembinaan yang menurut etimologi berasal dari bahasa Arab “bana” yang berarti membina, membangun atau mendirikan. Adanya program ini dikhususkan pembinaan keislaman karena kepribadian islami tidak dapat diwariskan dan tidak dibentuk secara instan, tetapi sesuatu yang harus dibangun, dibiasakan secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan.

Kata Kunci : *Program pembinaan, Membentuk kepribadian islam*

A. LATAR BELAKANG

setiap sekolah harus memiliki pembelajaran seperti BPI (Bina Pribadi Islam) agar para pelajar tidak melakukan hal-hal terlarang. Bina pribadi islam juga sangat penting untuk menyadarkan para pelajar betapa pentingnya berbuat kebaikan, seperti membantu seseorang jika membutuhkan bantuan kita, saling tolong menolong, berbakti kepada kedua orang tua, dan selalu berperilaku jujur.

Guru juga berperan sangat penting pada pembelajaran bina pribadi Islam, guru berperan sebagai pembina/pengingat kepada para pelajar agar mereka selalu melakukan kebaikan, guru juga selalu menerima keluhan dan kesah para pelajar pada saat di sekolah. Selain menjadi pembina, para guru juga selalu berusaha untuk menjadi teman para siswa dan siswinya agar mereka bisa menceritakan keluhan kesahnya selama di sekolah dan guru juga selalu berusaha untuk membantu para siswanya jika mereka memiliki masalah.

Pembelajaran bina pribadi islam tidak selalu berupa pembelajaran di sekolah, bisa berupa olahraga bersama, makan-makan bersama, jalan- jalan bersama serta melakukan banyak hal kebaikan bersama. Agar para siswa tidak bosan/jenuh pada pembelajaran bina pribadi islam. Selain guru yang berperan sebagai pembina, ada juga seorang asisten pembina Bina Pribadi Islam yang selalu bertugas untuk membantu pembina bina pribadi islam, dan selalu membantu para siswa jika mereka memiliki masalah. Pembelajaran bina pribadi islam sangat penting agar bisa menciptakan orang-orang yang memiliki akhlak yang baik, sholeh dan sholehah, dan selalu membantu sesama.

Maka dari itu pembelajaran bina pribadi Islam sangat penting, agar para siswa selalu terbuka jika mereka memiliki masalah, dan mereka juga selalu di ingatkan untuk melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan. Tetapi pasti ada beberapa siswa yang enggan/bosan untuk mengikuti pembelajaran bina pribadi islam. Oleh karena itu, seluruh siswa hendaknya didorong untuk mengikuti program bina pribadi Islam mengingat pentingnya kegiatan ini. Dengan alasan tersebut di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang program bina pribadi Islam yang dilaksanakan di SMA IT Granada.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang ini rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada?
2. Bagaimana dampak program Bina Pribadi Islam dalam pembentukan karakter?
3. Pendapat siswa untuk peningkatan Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk peningkatan Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada berdasarkan kuesioner yang telah dilakukan oleh siswa SMA Islam Terpadu Granada sehingga SMA Islam Terpadu Granada bisa meningkatkan program bina pribadi islam di masa yang akan datang agar menjadi lebih baik.

Bina pribadi islam bertujuan untuk menciptakan generasi yang memiliki akhlak mulia, sholeh, dan selalu membantu sesama. Pembelajaran bina pribadi islam juga membantu kita untuk menjadi seseorang yang pemberani, berani berbicara di depan para siswa, selalu mencoba, dan mengajarkan kita untuk selalu memiliki akhlak yang mulia. Pembelajaran bina pribadi islam juga sangat penting agar kita tidak melakukan hal buruk, kita juga diajarkan untuk selalu melaksanakan sholat 5 waktu, membantu sesama, puasa sunah setiap senin dan kamis, selalu membaca alquran. Selain itu, pembelajaran bina pribadi islam juga membangun komunikasi baik antara siswa dan guru agar para siswa dapat menceritakan keluhan dan kesah mereka.

D. Teori Pendukung

Teori pendukung karya ilmiah tentang peningkatan program Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada yang penulis kutip dari beberapa penelitian yang akan dijabarkan di bawah ini.

Bina pribadi islami merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru-guru yang berada di sekolah Islam terpadu, dimana guru-guru tersebut dibekali dengan kurikulum atau SKL dari program Bina Pribadi Islami. Guru-guru yang mengampu bina pribadi islami ini dinamakan dengan Mentor BPI. Tim mutu pendidikan jaringan sekolah Islam terpadu sudah menerbitkan beberapa buku untuk panduan belajar Bina Pribadi Islami (Idris, 2019). Kegiatan pendidikan dan pembinaan agama Islam dalam bentuk pengajian berdasarkan kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari murabbi atau pembimbing dan 9-12 mutarabbi atau peserta. BPI diselenggarakan rutin tiap pekan dan berkelanjutan. (Siswati, 2018). Menurut penulis, penelitian ini menyiapkan mentor BPI untuk dilaksanakan secara berkelompok rutin tiap pekan atau berkelanjutan.

Hasil dari penelitian pelaksanaan program Bina Pribadi Islami dalam membentuk akhlak terpuji siswa SMA Islam Terpadu Al-Huda Wonogiri tahun 2021/2022 adalah program BPI merupakan program yang dibuat untuk membentuk akhlak terpuji siswa SMA Islam Terpadu Al-Huda Wonogiri dan di dalamnya terdapat beberapa kegiatan seperti, Halaqah, Faniyah, Mukhoyam, Tasqif, Mabit (Malam Bina Takwa), Keakhwatan, Rihlah, dan Sekolah Murabbi. Kemudian, untuk kendala yang dialami adalah kekurangan Murabbi atau pembina dan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Bina Pribadi Islami. (Sholahuddin, Alifian Nurush dan, Drs. Zaenal Abidin, M. Pd, (2022). Menurut penulis, penelitian ini menjelaskan program BPI yang bertujuan agar para siswa memiliki akhlak yang terpuji.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai Islam melalui kegiatan bina lmtak di SMA Alkhairaat Kalukubula yaitu, apel pagi yang dirangkaikan dengan pembacaan doa, do'a sebelum belajar dan pembacaan surat surat pendek (Ad-dhuha dan An-nas), selalu mengedepankan budaya senyum dan salam sapa, shalat Dhuha berjamaah, sholat Dzuhur berjamaah, dzikir dan do'a bersama setelah selesai shalat Dzuhur. Peranan kegiatan bina lmtak di SMA Alkhairaat Kalukubula yaitu, menanamkan akhlak mulia, menjadikan pribadi muslim berilmu dan berakhlak, meningkatkan pengetahuan. (Azizah, Nur, (2019). Menurut penulis, penelitian ini bertujuan agar para siswa memiliki akhlak mulia, berilmu, selalu mengedepankan budaya senyum, salam dan sapa.

Pengelolaan program bina Islam upaya menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik. pengelolaan program bina pribadi islam di SMP IT Al-Uswah Surabaya adalah proses pembinaan yang diwadahi sebuah program yang bisa disebut Program Bina Pribadi Islam yang pembinaanya melalui kelompok kecil atau halaqah yang terdiri dari 6-12 orang yang dibimbing langsung oleh pembina dan yang mana kegiatan yang ada di dalam proses pembinaan ini termasuk pembinaan karakter islami. macam-macam pembinaan dalam Program Bina Pribadi Islam yang meliputi : pembinaan akidah, pembinaan akhlak dan pembinaan ibadah. (Ulfarida, Lulu, (2021). Menurut penulis, penelitian ini bertujuan pembinaan karakter yang terdiri dari 6-12 orang yang di bimbing

EDUCASIA, Vol. 5 No. 3, 2020, www.educasia.or.id, e-ISSN: 2527-5011, p-ISSN: 2502-9150 199

langsung oleh pembina.

Penanaman nilai karakter religius, jujur, dan tanggung jawab dilakukan melalui penyampaian materi tentang nilai-nilai karakter pada pertemuan pekanan program BPI, serta pembiasaan- pembiasaan yang rutin dilakukan di Sekolah seperti dzikir pagi, penguatan wali kelas, sholat sunnah dhuha, sholat zhuhur berjamaah, shaum sunnah, tugas piket kebersihan dan tugas sekolah. Faktor Pendukung Implementasi Program Bina Pribadi Islam Dalam Menanamkan NilaiNilai Karakter religius, jujur dan tanggung jawab. (Puluhulawa, sriwahyuni, (2022). Menurut penulis, penelitian ini bertujuan agar para siswa memiliki karakter yang religius, jujur, dan bertanggung jawab.

Bina Pribadi Islam (BPI) merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh yayasan Islam terpadu, hal ini menjadi program Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) diseluruh Indonesia. Jadi program ini merupakan program unggulan yang ada di sekolah Islam terpadu. Bina pribadi Islam sama dengan pelaksanaan mentoring. Mentoring merupakan program pembimbingan untuk mempersiapkan dan memperbaiki pribadi seseorang yang berkarakter sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. (Abdhalul, Fikri and Nuzuar, Nuzuar and Karolina, Asri (2022). Menurut penulis, penelitian ini bertujuan untuk mengadakan pelaksanaan mentoring untuk mempersiapkan dan memperbaiki pribadi seseorang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Pembinaan akhlak yang baik bagi peserta didik semakin terasa diperlukan terutama pada saat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Setiap orang tua hendaknya waspada terhadap ancaman arus globalisasi yang akan menggerus kepribadian peserta didik. Krisis akhlak tersebut mengindikasikan tentang kualitas pendidikan agamanya yang seharusnya memberi nilai spiritual namun justru tidak memiliki kekuatan karena kesadaran dalam beragama kurang. (Fa'izatul, Abidah (2022). Menurut penulis, penelitian ini bertujuan untuk setiap orang tua hendaknya waspada terhadap ancaman arus globalisasi yang akan menggerus kepribadian, maka diperlukan pembinaan akhlak yang baik.

Bina pribadi islami merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru-guru yang berada di sekolah Islam terpadu, dimana guru-guru tersebut dibekali dengan kurikulum atau SKL dari program Bina Pribadi Islami. Guru-guru yang mengampu bina pribadi islami ini dinamakan dengan Mentor BPI. Tim mutu pendidikan jaringan sekolah Islam terpadu sudah menerbitkan beberapa buku untuk panduan belajar Bina Pribadi Islami (Idris, 2019). Menurut penulis, penelitian ini bertujuan untuk membekali guru-guru dengan kurikulum atau SKL dari program Bina Pribadi Islami.

Penerapan program bina pribadi Islami dalam membentuk karakter siswa terkait dengan sesama manusia di SMPIT Al-Ghazali Jember adalah kegiatan anjangsana, kegiatan outbon, pembina kelompok mengajarkan rasa empati dan simpati kepada sesama, mengadakan forum atau rapat dalam pemilihan ketua kelompok, menayangkan video kenakalan remaja dalam meningkatkan sikap patuh pada **EDUCASIA**, Vol. 5 No. 3, 2020, www.educasia.or.id, e-ISSN: 2527-5011, p-ISSN: 2502-9150 200

aturan sosial, pembina memberikan pemahaman agar siswa selalu taat dan berbakti kepada orang tua. (TO, YAN (2020). Menurut penulis, penelitian ini bertujuan untuk membentuk karakter para siswa dengan berbagai kegiatan yang diberikan. Kegiatan ini juga termasuk kegiatan anjungsana, outbon, mengajarkan rasa empati, mengadakan forum atau rapat dan menayangkan video kenakalan remaja dalam meningkatkan sikap patuh pada aturan social.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah di SMA IT Granada. Subjek penelitian adalah siswa SMA IT Granada. Data diambil menggunakan instrumen wawancara dan angket. Peneliti melakukan wawancara kepada murid. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis menggunakan deskriptif.

F. Hasil penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah hasil kuesioner dari siswa yang telah mengikuti Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada sebagai berikut:

1. Program Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada

Ketika diberikan pertanyaan tentang bagaimana program BPI di SMA IT Granada, maka jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

“Program bpi di sma it granada yg saya ketahui adalah tempat untuk pembinaan karakter islam sesuai dengan syariat yang diajarkan rasulullah”.

“Murojaah dan Kultum”.

“mempelajari tentang hukum islam”.

“program BPI adalah berkumpul dalam majelis di suatu kelompok dengan murobbi”.

“BPI yang saya ketahui adalah program pembinaan karakter yang berdasar aturan aturan islam”.

“Mapel yang membuat pribadi kita lebih baik karena salah satunya mengajarkan kita karakter para sahabat Rasulullah saw”.

“Bina Pribadi Islami, biasanya disitu kaya diskusi, terus ada materi dari murobbi, dsb”.

“mendapatkan materi serta diskusi bersama kelompok atau teman2 bpi”.

“BPI merupakan program yang dapat membina karakter dan akhlak kita menjadi lebih baik dan sholeh. BPI juga merupakan majelis ilmu tempat kita dapat menanyakan hal-hal yang kita tidak ketahui atau bahkan menjadi tempat curhat”.

“sangat bagus dan layak, membangun karakter siswa dan siswi menjadi lebih baik”.

“membina murid untuk menjadi pribadi yang baik dalam agama maupun lainnya”.

“Sederhana, itu merupakan program yang memang harus menjadi wajib dan tak terlewatkan pada sekolah ISLAM TERPADU, untuk alasannya karna sma merupakan masa yang cukup rawan akan kebebasan, dan BPI menjadi hal yang bisa dibilang tetap menjadi "mobil yang berjalan lurus sesuai tujuan disaat banyaknya arah jalan" maksud saya, sma ini merupakan masa yang penting (sangat krusial) dalam pencarian jati diri menuju jenjang berikutnya maka, BPI merupakan program yang tak boleh hilang di SMA granada terlebih lagi ini merupakan Sekolah ISLAM TERPADU”.

“program bpi di smait granada yang saya ketahui adalah program pembinaan karakter, dan tidak terbatas hanya pada materi saja tapi juga pembinaan karakter diluar materi”.

Kesimpulan dari hasil kuesioner diatas adalah bisa merubah karakter pribadi siswa yang mengikuti program Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada maka dari itu kegiatan BPI di SMA IT Granada harus tetap dilaksanakan.

2. Dampak program Bina Pribadi Islam dalam pembentukan karakter

Ketika diberikan pertanyaan tentang bagaimana dampak program Bina Pribadi Islam dalam pembentukan karakter, maka jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

“cukup baik”.

“Membuat saya menjadi senang berkumpul dengan teman2 dalam lingkup majelis ilmu”.

“Menjadi lebih paham agama dan aktif mengikuti kewajiban dan Sunnah sebagai seorang muslim”.

“ga ada”.

“membuat pribadi menjadi lebih baik”.

“sangat signifikan jika dilihat dari awal masuk hingga hari ini, lebih dewasa dan tenang dalam menyelesaikan masalah masalah di kehidupan sehari hari”.

“Alhamdulillah membuat karakter lebih baik”.

“Berusaha berubah menjadi lebih baik”.

“menjadi lebih berpengetahuan dan menjadi lebih berpikir kritis”.

“BPI membuat saya merasa lebih terarah dalam kehidupan dan terjaga imannya”.

“membuat kita jauh lebih baik”.

“cukup luar biasa karena saya jadi mengetahui berbagai macam hal yang saya pertanyakan bahkan hal yang tak terduga”.

“Jadi berani publik speaking”.

“mantap”.

“Tetap memberikan penjagaan pada jiwa tuk tidak melampaui batas, mengingat dosa dosa, menjadi program bimbingan yang baik di masa sekolah menengah”.

“kurang berdampak, karna kurang menarik”.

“Dampak bpi pada karakter diri saya, saya merasa diri saya lebih terjaga selama mengikuti bpi, lebih aware terhadap sesuatu”.

Kesimpulan dari hasil kuesioner diatas adalah walaupun siswa telah mengikuti program Bina Pribadi Islam ternyata masih ada yang belum berubah karakter pribadinya sehingga mereka harus lebih termotivasi untuk mengikuti program Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada.

3. Pendapat siswa untuk peningkatan program Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada

Ketika diberikan pertanyaan tentang apa Pendapat siswa untuk peningkatan program Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada, maka jawaban dari responden adalah sebagai berikut:

“sering-sering dilaksanakan healing agar murid tak jenuh”.

“Untuk meningkatkan keaktifan bpi di granada, murobbi harus dapat membuat suasana bpi dengan kelompoknya menjadi nyaman dengan mengadakan berbagai kegiatan sekurang kurangnya 1 bulan sekali sebagai refreshing dan para murid juga harus memiliki rasa excited dalam mengikuti bpi agar keduanya seimbang”.

“baik, cuma kurang refreshing aja”.

“melakukan bpi di tempat yg lain (gak di sekolah mulu)”.

“dengan menambahkan program rekreasi agar tidak bosan”.

“cukup baik, bukan hanya soal kuantitas namun kualitas tiap pertemuan yang dijaga oleh koneksi pembina dan binaan”.

“agar lebih banyak agenda pada saat bpi”.

“Mungkin bisa dibuat kegiatan wajib per bulan seperti jalan2 keluar granada per kelompok, jadi itu masuk di program per bulan bpi yg memang dari sekolah. Bukan dari masing2 kelompok BPI”.

“untuk bpi sma it granada menurut saya sudah bagus”.

“Perbanyak kegiatan non materi seperti berjalan-jalan atau olahraga sehingga murid tidak bosan”.

“sebaiknya jangan di hilangkan progam seperti ini”.

“sudah cukup bagus sepertinya mungkin jika lebih dijalankan saja program yang terbentuk (jalan jalan, makan bareng, dll) tapi itu kembali ke pembina dan anggota kelompok”.

“yang sering di bolos, di alpa aja trus tuh dimarahin kasih hukuman jangan dibiarin aja”.

“Untuk masukan dari saya, sejujurnya tidak ada, walaupun ada yang kurang itu hanya perlu dari kelompok masing masing yang memang kurang akan agendanya”.

“sekali kali jangan materi terus, ada jalan bareng atau pergi ke panti panti”.

“Semoga bpi granada terus berkembang dan tidak terbatas didalam pengembangan karakter melalui materi saja”.

Kesimpulan dari hasil kuesioner diatas adalah sebagian siswa menginginkan untuk peningkatan BPI di SMA Islam Terpadu Granada dgn mengadakan healing/ tempat yg berbeda di pelaksanaan program Bina Pribadi Islam tidak hanya disekolah misalnya di rumah-rumah atau di tempat lain yang tidak terlepas dari materi-materi pembina BPI (Bina Pribadi Islam) sehingga para siswa tidak bosan untuk mengikuti program BPI (Bina Pribadi Islam) di SMA Islam Terpadu Granada.

G. Kesimpulan

Hasil penelitian ini, bisa merubah karakter pribadi siswa yang mengikuti program Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada serta program Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada harus tetap dilaksanakan, walaupun siswa telah mengikuti program Bina Pribadi Islam ternyata masih ada yang belum berubah karakter pribadinya. Maka dari itu, mereka harus lebih termotivasi untuk mengikuti program Bina Pribadi Islam. Walaupun masih ada sebagian siswa yang menginginkan program Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada bisa mengadakan healing/jalan-jalan, tempat pelaksanaan program Bina Pribadi Islam tidak hanya disekolah misalnya di rumah-rumah atau di tempat lain yang tidak terlepas dari materi-materi pembina BPI (Bina Pribadi Islam) sehingga para siswa tidak bosan untuk mengikuti program Bina Pribadi Islam di SMA Islam Terpadu Granada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agra, H. (2021). Implementasi Program Bina Pribadi Islami (BPI) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2268-2276
- Sholahuddin, A. N., & Abidin, Z. (2022). Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islami dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa SMA Islam Terpadu Al-Huda Wonogiri Tahun 2021/2022 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Azizah, N. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Kegiatan Bina Iman Dan Takwa (IMTAK) Bagi Peserta Didik Di SMA Alkhairaat Kalukubula Kabupaten Sigi (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Ulfarida, L. (2021). Pengelolaan Program Bina Pribadi Islam dalam upaya menanamkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP IT Al-Uswah Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Puluhulawa, S. (2022). Implementasi Program Bina Pribadi Islam (Bpi) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di Smp Islam Terpadu Harapan Bunda Manado (Doctoral Dissertation, Iain Manado).
- Abdhalul, F., Nuzuar, N., & Karolina, A. (2022). Implementasi Program Bina Pribadi Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Khoiru Ummah (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).
- Fa'izatul, A. B. I. D. A. H. (2022). Analisis Program Bina Pribadi Islam Dalam Pembentukan Akhlak Terpuji Peserta Didik Di Sdit Teladan Kota Agung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Idris, M. (2019). Pendidikan Karakter Perspektif Islam Dan Thomas Lickona. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 80.
- TO, Y. (2020). Penerapan Program Bina Pribadi Islami dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ghazali Jember (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember